

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH SDN 03
BALAI PANJANG KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ZUMRIATI

NIM. 91014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 03 Balai Panjang
Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota

Nama : Zumriati

BP/NIM : 91014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195701511985031002

Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 195809141981021001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
NIP. 19620205 198723 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH SDN 03 BALAI PANJANG KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

Nama : Zumriati
BP/NIM : 91014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji :

Ketua	: Drs. Yulifri, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. Nirwandi, M.Pd	2. _____
Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	3. _____
	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	4. _____
	: Drs. Zarwan, M.Kes	5. _____

ABSTRAK

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota

OLEH : Zumriati /2011

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota. Jenis penelitian ini deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid yang ada di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota yang berjumlah 160 orang. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *purposive random sampling* dimana sampel dalam penelitian ini diambil 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif jawaban yaitu: “YA” dan “TIDAK”..

Dari analisis data didapatkan :

1. Tingkat capaian sarana dan prasarana UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 65,02 %.
2. Tingkat capaian dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 61,21 %.
3. Tingkat capaian dukungan dari pihak puskesmas terhadap Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan ingkat capaian sebesar 82,42 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Syahril Bactiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat UKS	9
1. Maksud dan Tujuan UKS.....	9
2. Sarana dan Prasarana UKS.....	15
3. Dukungan Orang Tua Murid	23
4. Dukungan dari Puskesmas	24
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Analisis Data	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	32
B. Deskripsi Data.....	32
C. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran-saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	28
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	30
4. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	33
5. Deskripsi Sarana dan Prasarana UKS	36
6. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua	37
7. Deskripsi Dukungan Orang Tua.....	38
8. Distribusi Frekuensi Dukungan dari Puskesmas	39
9. Deskripsi Dukungan dari Puskesmas	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histogram Deskripsi Sarana dan Prasarana UKS	36
3. Histogram Deskripsi Dukungan Orang Tua.....	39
4. Histogram Deskripsi Dukungan dari Puskesmas	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani dan aspek pola hidup sehat dengan mengenalkan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan masyarakat terutama pada anak usia Sekolah Dasar seperti pemeriksaan kesehatan gigi, kebersihan kuku, penimbangan berat badan, imunisasi, pemberian vaksin serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dengan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui usaha kesehatan sekolah pada Sekolah Dasar, juga demi kelancaran proses belajar mengajar serta menciptakan kehidupan yang dinamis sesuai dengan dicanangkan pemerintah dalam undang-undang kesehatan (Pasal 45 ayat 1:25) sebagai berikut:

“Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sehat, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.”

Realisasi ini tertuang dalam Trias Usaha Kesehatan Sekolah sebagai berikut:”1). Lingkungan kesehatan sekolah yang sehat, 2). Penyuluhan kesehatan, 3) Pelayanan kesehatan di sekolah.”

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu mencapai kesehatan anak didik sebaik-baiknya agar dapat belajar dengan baik dan gembira. Tujuan UKS tercapai apabila: “1) Melatih murid untuk hidup sehat baik di sekolah maupun di rumah, 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, 3) Menanamkan pengertian apa arti hidup sehat kepada murid, 4) Memberikan pelayanan kesehatan yang baik.

Hal ini diperkuat dengan lahirnya Undang-undang dan Kesehatan No.23 tahun 1992 tentang kesehatan yaitu :

“Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi dan sebagai modal untuk pelaksanaan pembangunan Nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu”.

Berdasarkan kutipan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar seharusnya berjalan sebagaimana mestinya, karena UKS mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan diatas salah satunya yaitu memelihara kesehatan jasmani dan rohani.

Keadaan yang terjadi dilapangan ternyata pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota

tidak berjalan menurut semestinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, kurangnya dana, belum maksimalnya peranan guru pembimbing, kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya dukungan dari pihak kepala sekolah, rendahnya motivasi anak dalam kegiatan tersebut, kurangnya minat terhadap kegiatan UKS, kurangnya dukungan dari pemerintah khususnya kesehatan, dan kurangnya dukungan dari pihak guru di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota secara umum, sesuai dengan realita terjadi, bahwa kurang berjalannya pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota diakibatkan oleh tiga faktor dominan yaitu: 1) Sarana dan prasarana, 2) dukungan orang tua, dan 3) dukungan dari puskesmas.

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan UKS. Agar pelaksanaan UKS berlangsung dengan baik, maka disuatu sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai, sehingga kita dapat mempertahankan derajat kesehatan anak didik, guru dan karyawan sekolah lainnya. Menurut UKS yang dikatakan fasilitas ruangan dengan peralatan dan obat-obatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan UKS adalah obat-obatan ringan yang tidak mempunyai efek samping dan juga menyediakan obat lain untuk menanggulangi hal-hal atau kejadian yang tidak diinginkan pada siswa. Sesuai dengan ketentuan diatas

jika ditinjau dari sarana dan prasarana yang tersedia untuk pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota belum mencukupi, dan belum sesuai dengan kriteria.

Komponen yang kedua yang juga dominan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah tersebut adalah Dukungan orang tua Murid. Di dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah peranan orang tua murid sangat penting, karena orang tua murid adalah bagian dari salah satu factor pendorong berhasil atau tidaknya Usaha Kesehatan Sekolah sebab orang tua murid merupakan tempat untuk kembalinya atau setelah anak didik mendapat tambahan pendidikan disekolah, yang mana anak didik hampir 60 dia berada dilingkungan keluarga dan 40% berada dilingkungan sekolah. Maka oleh sebab itu dukungan orang tua sangat mempunyai peranan penting terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

Dalam peranan orang tua murid terhadap suksesnya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, masyarakatpun bisa membantu berupa materil dan tenaga untuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang berupa kebersihan sekolah/gotong royong dan lain-lain, dan orang pun bisa juga mengajari, mencontohkan, mengajarkan tentang kebersihan pribadi anaknya bila ada dilingkungan keluarga. Maka dengan demikian dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah sangat vital sekali, karena orang tua murid termasuk lingkungan keluarga sekolah SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota .

Komponen yang juga sangat besar mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan UKS adalah dukungan dari pihak Puskesmas. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota supaya dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, disamping tersedianya sarana dan prasarana dan dukungan orang tua murid dan yang sangat penting sekali adanya bagian instansi Kesehatan yang ikut serta dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu Puskesmas.

Karena puskesmas banyak sekali mempunyai program-program yang mencakup kesehatan, kebersihan dan penyakit yang ada dimasyarakat, maka puskesmaslah yang dapat mengetahui kesehatan masyarakat, karena puskesmas adalah bagian kerja instansi tersebut, dan bagian kerja puskesmas juga dapat dilaksanakan dikelompok sekolah, karena sebahagian besar kelompok sekolah/warga sekolah sangat kurang sekali mengetahui tentang Usaha Kesehatan Sekolah. Seorang guru penjasorkes disekolah dilibatkan sebagai pembina Usaha Kesehatan Sekolah, sedangkan ilmu yang dimilikinya sangat minim sekali tentang Usaha Kesehatan Sekolah jadi Guru olahraga sangat kurang sekali mendapatkan pendidikan dan pelatihan tentang ilmu kesehatan.

Oleh sebab itu pelaksanaan usaha kesehatan sekolah sangat dibutuhkan dukungan dan bantuan dari Puskesmas dalam pelakasanaan Usaha Kesehatan Sekolah supaya pelaksanaan usaha kesehatan sekolah bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Karena sering terjadinya gangguan kesehatan pada murid-murid seperti sakit perut, sakit gigi, sakit kepala, sakit kulit dan lain-lainnya, maka semua pihak sudah seharusnya memikirkan jalan atau langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar ini, sehingga murid-murid yang sakit atau yang mengalami gangguan kesehatan dapat ditanggulangi.

Berdasarkan fenomena dan beberapa factor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan UKS yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh keadaan pelaksanaan Kegiatan UKS di sekolah tersebut. Untuk itulah maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang menghambat proses pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Dana yang tersedia
3. Guru pengelola UKS
4. Dukungan dari Kepala Sekolah
5. Dukungan orang tua

6. Dukungan dari komite Sekolah
7. Dukungan dari Puskesmas
8. Lingkungan Sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan karena terbatasnya waktu referensi, maka penulis membatasi masalah hanya mengenai:

1. Sarana dan prasarana
2. Dukungan orang tua
3. Dukungan dari Puskesmas

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ?
2. Bagaimana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ?
3. Bagaimana dukungan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota
2. Untuk mengetahui sejauh mana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota Untuk mengetahui peranan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota

F. Manfaat Penelitiannya

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Olahraga.
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, mengenai tujuan pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota .
3. Supaya guru-guru disekolah lebih mempertahankan tentang bagaimana pelaksanaan UKS disekolah-sekolah.
4. Sebagai bahan ajuan pembinaan UKS
5. Sebagai bahan informasi dan bacaan diperpustakaan SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakekat UKS

1. Maksud dan Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Maksud dan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah mencapai keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya hingga dapat memberikan kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal dengan jalan: a) Mempertinggi nilai kesehatan, b) Mencegah dan memberantas penyakit, c) Memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui usaha-usaha, d) Mengikutsertakan secara aktif guru dan orang tua murid dalam usaha memberikan pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan dalam arti menanamkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang penting bagi kesehatan., e) Mengawasi kesehatan anak didiknya serta mengenal kelainan kesehatan sedini mungkin, f) Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan memberikan pengobatan ringan., g) Imunisasi, g) Usaha pengobatan gigi dan pencegahannya, h) Mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat.

a. Pentingnya Pelaksanaan UKS di SD

Peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut Departemen Kesehatan (1994:42) adalah sebagai berikut: Pendidikan

Kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang, selaras, seimbang dan sehat fisik maupun mental serta sosila melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perkembangan masa depannya.

Pendidikan Kesehatan Sekolah Dasar meliputi tentang pendidikan kesehatan, pengetahuan kesehatan termasuk cara hidup sehat, nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat.

Menurut Wihardi dan Bahri (1994:23) mengemukakan hal sebagai berikut:

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di identik dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia baik fisik maupun non fisik dengan berperilaku hidup sehat sedini mungkin yang ada pada akhirnya akan melahirkan generasi yang sehat fisik dan mental disamping pemeriksaan secara berkala terhadap anak usia sekolah.

Dengan demikian sangat wajar pendidikan kesehatan di Sekolah dilaksanakan oleh guru pendidikan jasamani dan kesehatan, guru kelas, dan guru pembina UKS dengan menerapkan jadwal jam pelajaran tersendiri karena kalau digabung dengan jam penjas ini tidak efektif karena pelajaran penjas disekolah hanya tersedia 3 jam pelajaran untuk setiap kelas dalam satu minggu. Pendidikan kesehatan juga dapat diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler dengan bimbingan guru yang telah mendapat pendidikan dan penataran atau pelatihan tentang kesehatan.

Menurut Departemen Kesehatan (1992:11) mengemukakan bahwa: Kesehatan sekolah ialah upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah usia dini yang meliputi pembinaan balita serta anak pra sekolah usia 0-6 tahun dan pembinaan kesehatan usia sekolah 7-21 tahun.

Pengetahuan mengenai kesehatan selain diberikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat juga diintegrasikan kedalam mata pelajaran yang lain yang relevan seperti Pendidikan Agama dan IPA, karena dalam Sun Pokok Bahasan dengan Kesehatan, pelaksanaan pendidikan kesehatan hidup sehat yang menitik beratkan pada kebersihan pribadi dan lingkungan.

Lebih jauh dari itu Aswar (1990:63) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan kenapa kebersihan UKS ini amat dituntut sekali disekolah yaitu:

Anak usia sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari golongan anak-anak terutama di Negara yang mengenal wajib belajar. Sekolah adalah salah satu instansi masyarakat yang telah terorganisir secara baik, kesehatan anak usia sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan Bangsa ini dimasa depan.

Salah satu dari TRIAS UKS adalah Pendidikan Kesehatan. Ada beberapa pihak yang mempertanyakan apakah UKS ini upaya kesehatan, sebenarnya antara keduanya tidak mempunyai perbedaan yang tajam karena keduanya saling melengkapi antara yang sama-sama lainnya.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar, terencana dan terarah pada perubahan sikap dan perilaku yang positif. Dengan kata lain bahwa UKS dilaksanakan oleh sekolah bersama-sama dengan masyarakat dengan melibatkan sekolah, yang tujuannya agar anak didik dapat tumbuh secara maksimal dalam mencapai manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani.

Pada tahap ini juga dibentuk program UKS yaitu:

1. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (*Health For School Thing*)
2. Pendidikan kesehatan (*Health Education*)
3. Pemeliharaan kesehatan di sekolah (*Health Services In School*)

b. Pendidikan Kesehatan

Dalam hal pendidikan kesehatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif di dalam usaha-usaha kesehatan. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan agar peserta didik:

1. Memiliki pengetahuan tentang 5 kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur
2. Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat
3. Memiliki keterampilan dan melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.

4. Memiliki hidup sehari-hari dengan syarat kesehatan
5. Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dan kesehatan sehari-hari. Depkes (1994:50)

c. Pelayanan Kesehatannya

Pelayanan kesehatannya disekolah adalah upaya meningkatkan, mencegah dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

Adapun pelayanan kesehatan sekolah meliputi:

- 1). Pemeriksaan kesehatan secara berkala (gigi, mata, telinga, dan lain-lain)
- 2). Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan secara berkala
- 3). Pemeliharaan dan pengawasan lingkungan
- 4). Usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (diadakan Imunisasi)
- 5). Usaha perbaikan gizi
- 6). UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)
- 7). Mengenal kelainan-kelainan yang mempengaruhi pertumbuhan jasmani, rohani, dan social.
- 8). Mengirimkan anak didik yang memerlukan perawatan khusus atau lanjutan kepada pihak yang lebih ahli.
- 9). Pertolongan pertama pada kecelakaan.

d. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

1) Tujuan umum

Tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas seperti yang dikemukakan oleh Nadiar, (1987:10) sebagai berikut:

“Mencapai keadilan kesehatan anak yang sebaik-baiknya, dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat”.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus Usaha Kesehatan Sekolah adalah memupuk kebiasaan hidup sehat peserta didik mencakup beberapa hal, seperti yang dikemukakan oleh Nadesul dan Asrul (2002:7) sebagai berikut:

- a) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk bersikap hidup sehat.
- b) Sehat jasmani, rohani dan sosial
- c) Menghindari peserta didik terhadap pengaruh narkoba, rokok, alkohol dan zat berbahaya lainnya.

Sesuai dengan kutipan ini betapa pentingnya tujuan yang hendak dicapai dalam Usaha Kesehatan Sekolah, maka sudah seharusnya bagi unsur yang terkait dari sekolah, masyarakat dan Puskesmas hendaknya memperhatikan hal ini dengan serius.

2. Sarana dan Prasarana UKS

Menurut Depdikbud (1994:181) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai madsud dan tujuan sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat penunjang demi terselenggaranya suatu proses dalam mencapai madsud dan tujuan baik yang dapat berpindah maupun yang tetap.

Sehubungan dengan pengertian diatas, sarana dan prasarana merupakan salah satu bagin terpenting dalam pelakasanaan UKS, yaitu tersedianya sarana dan prasarana baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapan. Yang dimaksud dengan jumlah adalah banyak atau sedikitnya sarana dan prasarana yang dimiliki. Sebab seandainya sarana dan prasarana tidak memadai mustahil suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Depdikbud (1996-21-22) petunjuk peningkatan mutu sekolah dikemukakan sebagai berikut: Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan diupayakan agar jumlah dan mutunya memadai

sehinga dapat menunjang proses belajar mengajar, pemanfaatan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan sarana penunjang kurikulum dan sarana prasarana pengelolaan ekstrakurikuler seperti lapangan olahraga, ruangan latihan untuk menari dan musik yang dapat menunjang pelaksanaan UKS di suatu sekolah tersebut.

Pendapat ini diperkuat lagi oleh Didin Tohidin dan Amri (1994:11) sebagai berikut:“Proses Pendidikan akan mengalami kendala tanpa sarana dan prasarana yang memadai”

Dari kutipan diatas dapat diambil pengertian, bahwa sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dlam kelanacaran pelakasanaan program UKS. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai baik kualitas maupun kwanntitas, sulit sekali untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu penyediaan sarana dan prasarana merupakan alat vital bagi tercapainya pendidikan.

Depkes RI(1995:32) merumuskan sebagai berikut: “program sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan baik perangkat keras berpedoman kepada pembentukan-pembentukan (standar) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri dan Instansi lain yang berwenang”.

Berdasarkan kutipan diatas, jelas bahwa pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana UKS di susun langsung oleh Departemen atau lembaga yang berwenang. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana UKS dapat juga meminta bantuan kepada wali murid dan donatur.

Menurut Depkes (1995:36) yang termasuk sarana dan prasarana dalam UKS adalah :

1. Pengadaan lingkungan sekolah dan lingkungan
2. Pengadaan ruang/laboratorium UKS
3. Pengadaan lapangan bermain/lapangan olahraga
4. Pengadaan warung/kantin
5. Pengadaan kebun/taman sekolah
6. Pengadaan buku kesehatan untuk siswa dan guru
7. Pengadaan alat peraga kesehatan
8. Pengadaan kotak P3K
9. Penyediaan alat-alat pengukur pertumbuhan (pengukur tinggi dan berat badan)
10. Pengadaan kartu kesehatan
11. Pengadaan alat-alat tes penglihatan/kartu snellen.

Dari kutipan diatas, cukup banyak yang termasuk kedalam sarana dan prasarana UKS, maka dari itu akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Gedung/ruang UKS

Merupakan pusat untuk menjalankan program UKS, maka dari itu pengadaan gedung/ruang beserta alat-alat UKS perlu diperhatikan. Menurut Depkes (1985:21) di dalam ruang UKS harus memiliki kelengkapan sebagai berikut: “tempat tidur, meja, dan kursi, lemari, obat-obatan, air bersih, air hangat, dan alat ukur suhu, dan kartu siswa”.

Berdasarkan kutipan diatas, ruang UKS harus memiliki kelengkapan sebagai berikut: 1) tempat tidur 2) meja kursi, 3) baskom

dan lap tangan, 4) lemari obat yang berisi obat-obatan, yaitu betadin, salaf kulit untuk penyakit kulit, bioplacenton untuk luka bakar, rivanol untuk pembersih luka, plaster untuk melekat kain kasa, inza untuk flu, hansaplas untuk penutup luka, balsem sebagai obat gosok, amoniak perangsang kesadaran, 5) timbangan berat badan, 6) kartu snelen/karton penutup mata, 7) pengukur tinggi badan, 8) kain putih untuk gorden penutup tempat tidur, 9) gelas dan sendok, 10) gunting untuk memotong perban.

b. Pengadaan dan pemeliharaan WC di sekolah

Selain penyediaan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan WC di sekolah juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan karena WC merupakan tempat pembuangan kotoran manusia selama berada di sekolah. Tujuan dari pemeliharaan WC di sekolah adalah agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik dan menghilangkan bau WC yang terlalu menusuk dengan jalan menjaga kebersihannya.

c. Pengadaan dan pemeliharaan tempat sampah

Pengadaan tempat sampah (tong sampah) juga merupakan satu hal yang tidak kalah penting bila dibandingkan dengan pengadaan WC, karena pengadaan tong sampah adalah tempat penyimpanan sampah untuk sementara.

Tong sampah seharusnya diletakkan di setiap ruangan dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan sampah sebelum di buang atau di bakar di tempat pengumpulan sampah. Berdasarkan hal tersebut

selain tong sampah yang diletakkan dimasing-masing ruangan, tong sampah besar untuk menyimpan sampah harian sekolah perlu juga diadakan atau diletakkan jauh dari ruangan serta aman dari gangguan binatang.

Pembuangan terakhir ini dapat dilakukan dengan cara membakar pada suatu tempat yang khusus, menimbun kedalam lubang yang cukup dalam, diolah menjadi pupuk, dapat juga dijadikan umpan ternak.

Tempat pembuangan sampah berguna selain untuk kesehatan juga untuk keindahan dan yang paling penting untuk menanamkan kesadaran masyarakat sekolah agar membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

d. Sarana tempat pembuangan air bersih

Kehidupan manusia sangat tergantung pada air bersih, tanpa air kelangsungan hidup manusia akan terhenti. Oleh sebab itu manusia sangat mengambil manfaat akan kegunaan air sebanyak mungkin. Disamping penggunaan air manusia juga memperhatikan akan kebersihan air, jangan mempergunakan air yang telah tercemar sebelum diolah dengan teliti. Air yang tercemar untuk keperluan pribadi dapat menimbulkan penyakit.

Air bersih adalah air yang jernih, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa atau tawar. Kebutuhan air untuk sekolah menurut Noto Atmodjo (2003:153) harus memenuhi kesehatan diantaranya:

1) persyaratan fisik, air minum yang sehat adalah bening (tidak berwarna), tidak berbau, tidak berasa dan suhu dibawah suhu udara di luar, 2) Persyaratan bacteriologies dimana air tidak terkontaminasi oleh bakteri pathogen penyebab penyakit, 3) kelebihan atau kekurangan salah satu zat kimia di dalam air akan menyebabkan gangguan fisiologis pada manusia.

Berdasar kutipan diatas, pengadaan air bersih harus benar-benar diperhatikan kebersihannya karena air yang tidak bersih akan rentan mengandung penyakit.

e. Pengadaan buku kesehatannya

Pengadaan buku tentang kesehatan bertujuan agar peserta didik dan guru mendapat ilmu dan wawasan tentang kesehatan. Dengan adanya buku tentang kesehatan di harapkan seluruh masyarakat sekolah dapat meningkatkan kemampuan untuk hidup bersih dan sehat.

f. Pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah

Warung atau kantin sekolah merupakan tempat penjualan makanan yang diorganisir oleh masyarakat sekolah yang berada dalam pekarangan sekolah dan di buka selama hari sekolah. Tujuannya untuk menyediakan makanan bagi anak sekolah selama berada di sekolah.

Dilihat dari segi kesehatan makanan, dengan adanya warung sekolah akan menambah dan melengkapi kuantitas maupun kualitas dari makanan tersebut. Lagi pula mendidik siswa untuk mendapat memilih makanan yang bergizi baik, dan menanamkan kebiasaan yang baik pada saat sebelum dan sesudah makan serta melatih anak untuk disiplin, sabar dan tertib.

Setiap sekolah hendaknya mempunyai kantin sekolah tempat jajan bagi masyarakat sekolah, kantin/warung sekolah bila telah dikelola dengan baik akan dapat mengatasi masalah kurang gizi yang timbul pada sekelompok siswa. Warung sekolah yang direncanakan secara baik akan membantu memenuhi kebutuhan energi siswa selama berada disekolah atau membantu siswa yang tidak membawa bekal ke sekolah ataupun membantu siswa yang tidak sempat sarapan pagi untuk memenuhi kecukupan makanannya.

Warung sekolah harus dikelola dan di selenggarakan dengan memperhatikan kebersihan, kesehatan, keamanan makanan, cara pemasakan, penyajian dan penanganan yang sesuai dengan syarat kesehatan dan gizi.

Dengan keteladanan yang dapat ditiru dari warung sekolah dalam aspek penyediaan makanan bergizi, perlakuan dan penanganan yang memenuhi syarat kesehatan, maka warung sekolah akan menjadi wahana belajar dan praktek siswa untuk menerapkan cara makan sehat bagi dirinya dan lingkungan.

Lokasi dan ruang makanan warung/kantin harus dalam pekarangan sekolah dan sedapat mungkin masih dalam wilayah lingkungan sekolah, tidak dekat dengan WC, kamaa mandi, dan tempat pembuangan sampah. Ruang makan harus cukup luas, bersih, nyaman, dan ventilasi cukup dengan sirkulasi udara yang baik.

g. Pengadaan dan pemeliharaan taman

Pohon merupakan salah satu sumber udara segar. Maka dengan pengadaan taman sekolah disamping manfaatnya penting untuk menjaga kesegaran udara juga untuk memperindah lingkungan pekarangan sekolah. Oleh sebab itu setiap masyarakat sekolah harus memelihara taman yang ditanami berbagai jenis bunga, juga dapat ditanami dengan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat. (apotik hidup)

h. Pengadan dan pemeliharaan pagar

Pagar sangat berguna sebagai alat untuk membatasi satu lokasi dengan lokasi lain. Begitupun dengan sekolah harus mempunyai pagar minimal dari bambu, supaya kelihatan rapi untuk menjaga K3 dan juga untuk memperindah sekolah.

Berdasarkan penjelasan tentang sarana dan prasarana diatas dalam proses belajar mengajar bidang studi pendidikan jasmani supaya berjalan dengan baik apabila di tunjang oleh beberapa komponen, khususnya sarana dan prasarana serta fungsi sebagaimana mestinya. Demikian juga halnya dibidang kesehatan terutama UKS, sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa sarana dan prasarana seimbang baik kualitas maupun kwantitas, maka pelaksanaan UKS di sekolah mengalami kendala dalam mencapai tujuan.

i. Pengadaan gudang

Gudang atau ruang merupakan tempat penyimpanan barang-barang, baik yang baru maupun yang bekas. Dengan demikian pengadaan gudang di sekolah perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan agar barang-barang terjaga kondisinya. Barang-barang yang tidak disusun atau tidak disimpan pada tempatnya atau ditumpuk disembarang tempat dapat menjadi sarang penyakit. Maka dari itu pengadaan gudang disekolah juga memegang peranan sangat penting dan perlu mendapat perhatian.

3. Dukungan orang tua murid

Disamping pentingnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan UKS, pelaksanaan UKS bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan yang diinginkan di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota dengan dukungan dari orang tua murid karena orang tua murid secara tidak langsung merupakan bagian dari warga sekolah, sebab anak didik setelah belajar disekolah ia kembali keorang tuanya dirumah, jadi orang tua bisa mencontohkan dan mengajarkan bagaimana hidup sehat walaupun tanpa proses pembelajaran yang terarah, maka dengan demikian dukungan orang tua murid sangat diperlukan terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota .

4. Dukungan dari Puskesmas

Didalam pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota bisa berjalan dengan apa yang diinginkan yang pertama sekali adanya sarana dan prasarana, yang kedua adanya dukungan dari orang tua murid dan yang ketiga adanya bagian instansi yang bisa dan mengetahui bagaimana pelaksanaan UKS yang benar, yaitu PUSKESMAS.

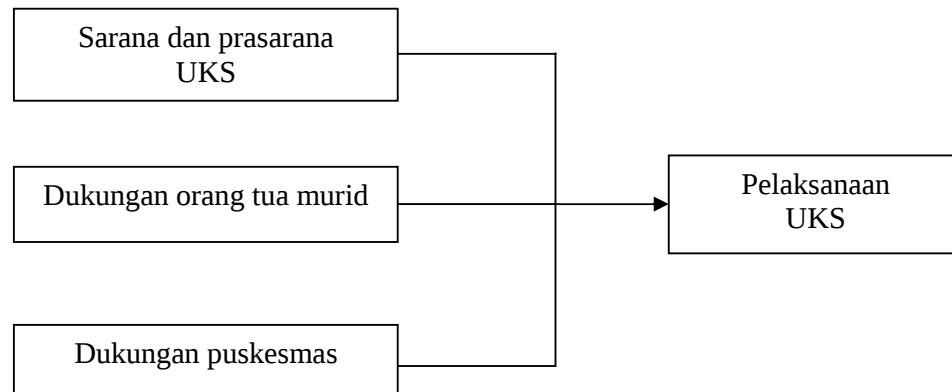
Karena sebahagian guru disekolah sangat kurang mengetahui bagaimana sebenarnya pelaksanaan UKS yang bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan maka dengan ini sangat diharapkan dukungan, bantuan dan peran aktif dari PUSKESMAS, karena puskesmaslah yang mempunyai program tentang kesehatan lingkungan, kesehatan masyarakat dan kesehatan pribadi, disamping sekolah mempunyai program UKS.

Maka dengan demikian supaya pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi dari PUSKESMAS.

B. Kerangka Konseptual

Terlaksananya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: sarana dan prasarana, dukungan orang tua murid dan dukungan dari Puskesmas, faktor ini akan menjadi objek penelitian secara konferhensif dan mendalam.

Adapun gambaran kerangka konseptual yang dapat dibuat jika diambil dari komponen-komponen di atas mengkaji tentang sarana dan prasarana, dukungan orang tua murid dan dukungan dari puskesmas di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota , sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini, maka digunakan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Sejauh manakah sarana dan prasarana pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ?
2. Sejauh manakah dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ?
3. Sejauh manakah dukungan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota ?

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian sarana dan prasarana UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 65,02 %.
2. Tingkat capaian dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan UKS di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 61,21 %.
3. Tingkat capaian dukungan dari pihak puskesmas terhadap Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 82,42 %.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan UKS, agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.
2. Siswa SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi tercapainya lingkungan yang sehat.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, dan juga memberikan contoh tentang pola hidup sehat, serta dalam hal penguatan mental dan pengawasan gizi anak.
4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 03 Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota .

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf (1986) *Metodelogi Penelitian* Padang. IKIP Padang
- Arikunto (1998) *Populasi Adalah Keseluruhan Dari Objek Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta.
- Azwar, Asrul. (2002). *Puskesmas dan Usaha Kesehatan Sekolah Pokok*. Jakarta: Akadoma.
- Departemen Kesehatan (1994). *Pendidikan dan Kesehatan Merupakan Usaha Sadar Untuk Menyiapkan Peserta Didik Agar Tumbuh dan berkembang*. Jakarta DEPKES RI
- Departemen Kesehatan (1992). *Pedoman Persyaratan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah*. Jakarta. DEPKES RI
- Depkes RI. (1992). *Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- DEPDIKBUD (1994) *Sarana dan Prasarana Merupakan Suatu Alat dan Penunjang Untuk Mencapai Maksud dan Tujuan*. Jakarta DEPDIKBUD.
- DEPDIKBUD (1996) *Petunjuk Penigkatan Mutu Sekolah*. Jakarta DEPDIKBUD
- Didin Tohidin Dalam Amri (1994) *Proses Pendidikan Akan Mengalami Kendala Tanpa Sarana dan Prasarana yang Memadai*.
- Nadiar (1987). *Pendidikan Kesehatan*. Padang. IKIP
- Ridwan. (2005). *Penelitian Untuk Pemula*. Jakarta: Alfabeta.
- Sudijono (1991) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali